



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI, OBJEKTIVITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DANA DESA (Studi Kasus Kabupaten Purworejo)

Teguh Erawati^{1*}
Siti Purwasih²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*email: eradimensiarch@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out more about the influence of the use of information technology, internal control and organizational commitment to organizational performance. Increasing organizational performance can build employee confidence in carrying out their tasks within the organization. The data used in this study are primary data in the form of questionnaire results. Respondents in this study are the Regional Work Unit of Gunungkidul Regency. The sampling method uses Purposive Sampling. Multiple linear regression analysis shows that the use of information technology affects the organizational performance of Gunungkidul Regency while internal control and organizational commitment do not affect the performance of Gunungkidul Regency organizations.

INFO ARTIKEL

Diterima: 2019-01-11
Direview: 2019-01-14
Disetujui: 2019-07-14
Terbit: 2020-01-04

Keyword:

Competence, Independensi,
Auditor Objectivity, Audit
Quality

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk perwujudan dari program pembangunan ini, pemerintah telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mengoptimalkan berjalannya roda pemerintahan desa dalam bentuk dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah kabupaten/kota dengan maksud agar digunakan sebagai pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN, penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas tersebut sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa, sedangkan fokus penting dari penyaluran dana ini lebih menekankan pada implementasi pengalokasian dana agar sesuai dengan tujuan awal dana tersebut diberikan.

Fenomena dari penelitian ini pada Kabupaten Purworejo, berdasarkan data dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, anggaran dana desa di kabupaten Purworejo mencapai jumlah yang tertinggi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia yaitu mencapai 326 miliar rupiah

dan alokasi dana desa sekitar 97 miliar rupiah. Anggaran dana desa untuk setiap desa berjumlah Rp 750 sampai dengan Rp 1 miliar sehingga potensi terjadinya kecurangan yang mungkin terjadi akan lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lain di Indonesia. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini menggunakan populasi auditor dana desa di kabupaten Purworejo, Jawa Tengah (DJPK Kemenkue).

Menurut Nurmaya (2013), kualitas hasil pekerjaan berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan. Mabruri dan Jaka Winarna (2010) di dalam penelitiannya juga menyampaikan bahwa auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna tidak saja bagi dunia bisnis, tetapi juga bagi masyarakat luas. Akan tetapi permasalahan utama dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas audit, yaitu menentukan metode yang handal untuk mengukur kualitas audit secara akurat (Wibowo dan Hilda, 2009).

Arens (2012) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit diantaranya adalah kompetensi, independensi dan obyektifitas yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Di dalam penelitiannya, Wahyuningsih (2017) menyatakan bahwa independensi adalah sikap auditor yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit. Dalam hal ini, auditor diharuskan untuk objektif dan tidak berprasangka dalam memberikan pendapatnya. Independen dalam penampilan dapat diartikan sebagai hasil interpretasi pihak lain terhadap independensi auditor. Auditor akan dianggap tidak independen apabila memiliki hubungan tertentu dengan klien yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain bahwa dirinya tidak independen dalam menjalankan tugasnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu objektivitas auditor. Setiap anggota harus menjaga Objektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip Objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain. Anggota bekerja dalam berbagai kapasitas yang berbeda dan harus menunjukkan Objektivitas mereka di berbagai situasi (Mulyadi, 2013).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit ini juga diteliti oleh Nurmaya (2013), Yusuf (2014) dan Suyanti, dkk (2016) sehingga merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut, penelitian ini menggunakan variabel kompetensi, independensi dan obyektifitas auditor sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit alokasi dana desa.

Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit

Tandiontong (2016:172) mengemukakan bahwa kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan auditnya. Penelitian yang dilakukan oleh Widyatama, dkk (2017) yang menemukan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Alokasi Dana Desasekaligusberlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2009), Harahap (2015) dan Daud (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

H1: kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dana desa

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Mulyadi (2014:26) mengatakan bahwa Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. penelitian yang dilakukan oleh Kharismawati dan Kurniawati (2017) dan Rumapea dan Simamora (2018) yang menyatakan bahwa independensi aparatur pengawas keuangan dana

desa tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dana desa.

H2: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dana desa

Pengaruh objektivitas auditor terhadap kualitas audit

Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain. Dalam prinsip tersebut dinyatakan obyektifitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan. Setiap auditor diharuskan menjaga obyektifitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya (Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia, 1998 dalam Mulyadi, 20013). penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2009), Halim dan Wulandari (2013), Nurmaya (2013) Harjanto (2014), Pradana, dkk (2015), Harahap (2015) dan Wahyuningsih (2017). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa Objektivitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dana desa sehingga hipotesis yang diusulkan adalah

H3: Objektivitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dana desa

Kerangka Pikir Penelitian

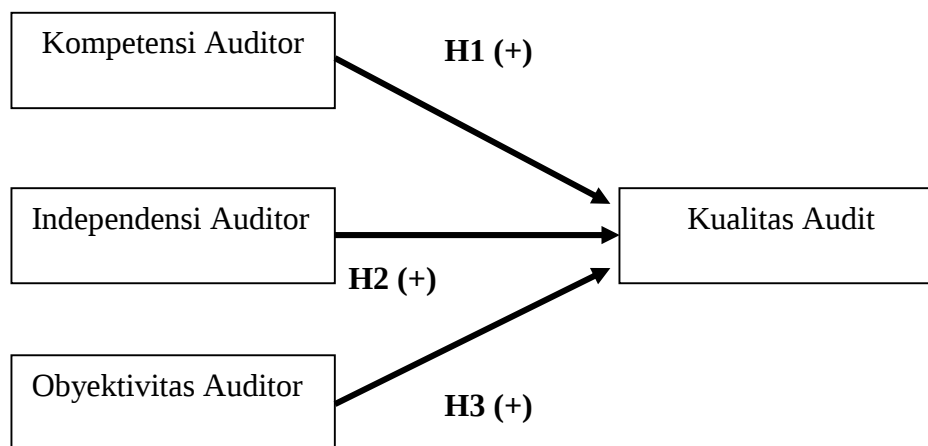
Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan dapat dijelaskan bahwa kualitas audit dana desa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, kompetensi auditor, independensi auditor, dan Objektivitas auditor.

Menurut Agusti dan Pratiwi (2013) kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam dalam sisten akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik yang relevan.

Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit dana desa karena yang dibutuhkan dalam melakukan audit yaitu pengetahuan dan kemampuan. Seorang auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka akan semakin baik kualitas hasil audit yang akan dihasilkan.

Independensi auditor berpengaruh positif pada kualitas audit dana desa karena sikap independen mutlak diperlukan oleh seorang auditor disamping harus memiliki kemampuan dalam mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit. Jika seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun dan terhadap pihak manapun. Maka, semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas hasil audit yang diberikannya semakin baik.

Objektivitas auditor berpengaruh positif pada kualitas audit dana desa karena obyektivitas yang tinggi diperlukan oleh seorang auditor agar dapat bebas dari masalah benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangannya kepada pihak). Hal ini didukung oleh standar umum di dalam standar audit APIP yang menyatakan bahwa dengan memegang prinsip Objektivitas auditor maka akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Semakin tinggi obyektifitas maka akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaan audit.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas Auditor Terhadap Kualitas audit Dana Desa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi penelitian ini adalah Inspektorat Kabupaten Purworejo.

Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Wulandari, 2013:11). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat dan mempunyai sifat positif atau negatif.

Kompetensi

Kompetensi adalah keseluruhan kemampuan/keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Najib (2013). Indikator penelitian ini yaitu memasukan Pengetahuan mengenai lingkup audit dan desa, keterampilan/keahlian yang dimiliki, sikap perilaku yang dimiliki, pengetahuan tentang standar pemeriksaan audit dana desa secara kolektif, pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan.

Independensi

Independensi adalah sikap tidak memihak, jujur, serta mengungkapkan fakta apa adanya (Nurjanah 2013). Indikator penelitian ini yaitu memasukan kemandirian auditor, independensi dalam kenyataan, Independensi dalam dalam penampilan, Independensi dalam program audit, Independensi dalam verifikasi, Independensi dalam pelaporan.

Obyektivitas Auditor

Obyektivitas adalah kebebasan sikap mental yang seharusnya dipertahankan oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan audit (Nurjanah 2011). Indikator penelitian ini yaitu memasukan bebas dari benturan kepentingan, Penakuan sesuai fakta.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang dijadikan sebagai ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab auditor Singgih (2011). Indikator penelitian ini yaitu memasukan Pengelolaan fungsi audit internal, Lingkup penguasaan, Pelaksanaan penguasaan, Komunikasi hasil penguasaan, Pemantauan tidak

lanjut.

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (1999 dalam Harahap, 2015) menyebutkan bahwa populasi adalah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Inspektorat dan karakteristiknya yang berada kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sementara itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. senior auditor,
2. supervisor dan
3. junior auditor

Sumber Dan Metode Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu satuan Inspektorat kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS 20.0. langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastitas, uji multikolinearitas), penhujian hipotesis (uji statistik F, uji parsial t, uji determinasi R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk memenuhi ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan hasil uji validitas dibuktikan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner peneliti dinyatakan bvalid. Hal ini karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel (Ghozali 2011).

2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian reabilitas, yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali butir pertanyaan reliable. Hal ini karena setiap butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai Cronchbach's Alpha lebih besar dari 0.600 (Ghozali, 2011).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51970951
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.075
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.729

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebesar 0.729, yang berarti data dinyatakan normal karena di atas nilai alpha sebesar 0,05/ 5%.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
X31	Kompetensi	.815	1.227
	Independensi	.834	1.199
	Objektivitas Auditor	.834	1.199

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10. Variabel tekanan ketaatan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.815 dan nilai VIF sebesar 1.227. Nilai kompleksitas tugas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.834 dan VIF sebesar 1.834. Nilai pengalaman auditor memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.834 dan VIF sebesar 1.199.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.800	3.098		.039
	X1	-.0112	.072	-.286	-1.568
	X2	.022	.048	.081	.081
	X3	.201	.110	.329	1.825

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil olah data diatas dengan bantuan SPSS versi 20.0, maka penelitian ini dinyatakan lolos dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi dari masing-masing variabel yang berada di atas 0,05. Berdasarkan tabel 4.8, nilai signifikansi dari

tekanan kompetensi sebesar 0.127. Nilai independensi sebesar 0.655. Nilai signifikansi objektivitas auditor sebesar 0.566.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik F

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.343	3	43.114	6.209	.002 ^b
	Residual	222.213	32	6.944		
	Total	351.556	35			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel terdapat nilai sig. 0,002 dan nilai F hitung sebesar 6.209. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 6.209 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.33. Artinya bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Parsial t

Pengujian signifikan parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Ghozali, 2011:98). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika signifikansi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari alpha 5%, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan uji-t menunjukkan lebih besar dari alpha 5%, maka hipotesis ditolak. Dilihat dari tabel 4.16 dapat dihasilkan persamaan satu analisis jalur sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18.157	5.007		3.626	.001
X1	.034	.116	.045	.291	.773
X2	.117	.078	.231	1.498	.144
X3	.546	.178	.471	3.059	.004

a. Dependent Variable:

Sumber: data primer diolah 2019

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 18.157 + 0.034X_1 + 0.078X_2 + 0.546X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi memberikan nilai koefisien 0.034, dan nilai sig 0.773, variabel Independensi memberikan nilai koefisien 0.117 dan nilai sig 0.144 dan variabel Objektivitas Auditor memberikan nilai koefisien 0.546 nilai sig 0.004.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.368	.309	2.63518

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0.309 yang berarti pengaruh kompetensi, independensi, objektivitas auditor 30,9%. Sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

SIMPULAN

Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dana desa. Hal ini disebabkan karena kurang efektifnya sistem pembinaan dari pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten terhadap pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) ditingkat desa di kabupaten Purworejo serta rendahnya kompetensi aparatur dan satuan perangkat pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dana desa. Hal ini disebabkan karena pada saat penyusunan program pemeriksaan bantuan dana desa, masih terdapat intervensi pimpinan serta adanya usaha pembatasan lingkup pemeriksaan karena adanya tekanan dari pihak lain sehingga mengurangi kualitas hasil audit. Objektivitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit dana desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor dana desamampu menunjukkan sikap objektif dalam melakukan proses audit selama proses berjalan hingga selesai, baik dalam pemeriksaan sampai dengan tahapan menunjukkan temuan-temuan hasil audit sehingga meningkatkan kualitas hasil audit.

REFERENSI

- Arens, Alvin A, Randal J. Elder and Mark S. Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Service*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Agusti, Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Semutra. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Bina Widya. Vol. 21 No. 3, September 2013.
- Daud, Ahmad. 2017. Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Objektivitas Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Lampung). Skripsi. Universitas Lampung, Sumatera Selatan.
- Devi, N.K.L. dan Setiabudhi, I.K.R. 2014. Kajian terhadap Lembaga Pengawas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau dari Perspektif Hukum Keuangan Negara. *Jurnal Magister Hukum Udayana* Vol 3 No 2
- Efendy, M. Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Lukman. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Indah, S.N.M. 2013. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Indonesia Corruption Watch .2018.Outlook Dana Desa. antikorupsi.org/id/news/outlook-dana-desa-2018
- Kharismawati, Hervina I., Kurniawati, E.P. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Aparat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Semarang).Universitas Kristen Satya Wacana
- Kovinna, Betri. 2014. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang). Palembang. STIE MDP
- Kusumah, I.2008. Pengaruh Peranan, independensi, Kecermatan Profesional dan Kepatuhan terhadap Evauasi Kegiatan Organisasi.
- Mabruri, Havidz dan Jaka Winarna. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*.Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. 2013. *Auditing Buku 1*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Nizarul,Alim. Hapsari, Trisni dan Purwanti Liliiek. 2006. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Audit Sebagai Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28 Juli 2007, Makassar.
- Nugrahanngsih. 2005. Analisis Perbedaaan Perilaku Etis di KAP dalam Etika Profesi (Studi terhadap Peran Faktor-faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender dan Equity Sensitivity). Simposium Nasional Akuntansi VIII. Surakarta.
- Nurjannah. (2008). Pengaruh Peran Auditor Internal Pelaksanaan Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Manajemen Laba Terhadap Dengan Tekanan Peran (Pola Stres). *Tesis*. Semarang: UNDIP
- Nurmaya.C. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Inspektorat di Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Oklivia, dan Marlinah. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan FaktorFaktor dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. STIE Trisakti. Vol. 16, No. 2, Desember 2014.
- Pradana, D.K.S., Andreas dan Lila Anggraini. 2015.Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Provinsi dan Kota Di Riau). *Jurnal JOM FEKON* Vol 2 No 2
- Rahayu, S.K. dan Ely Suhayati. 2009. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman pemeriksaan Akuntan Publik*: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmana. *Risiko Pembiayaan dan Kaitannya dengan Profitabilitas UMKM*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2011
- Rumapea, Melanthon., Simamora, C.R. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan *Fraud Risk Assessment* Aparat Inspektorat terhadap Kualitas Audit dalam Mewujudkan *Good Governance* di Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang.*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist (ISSN : 2599-0136)*Volume 1, Nomor 2, 2018, 74-93
- Simanjuntak, Piter. 2008.Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality*) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono., 2016. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyanti, T, Halim, A dan Wulandari,R. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP Di Kota Malang) *Jurnal Riset Mahasiswa Kauntansi Universitas Kanjuruhan Malang* Vol 4 No 1 (ISSN : 2337-5663)

- Suyanti, Tri Muhammad. 2014. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Provinsi Riau) Skripsi. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- Syafei, Imam., 2017 “Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Judgment”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanudin Makassar.
- Tandiontong, Mathius. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Sri. 2017. Pengaruh Independensi, Etika, Objektivitas Auditor, Profesionalisme dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang dan Yogyakarta) Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Watkins, Ann. L, William Hillison and Susan E. morecroft. 2004. “Audit Quality : A Synthesis Of Theory And Empirical Evidence”. *Journal of AccoountingLiterature* Vol.23. Pp. 153-193
- Wibowo, Arie dan Hilda Rossieta. 2009. *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Widyatama, Arif., Lola N., Diarespati. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 02, No. 02 (2017): 1-20
- Wiyono. Gendro. 2011. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 02 Tahun 2011 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Yulianah, Y. 2017. Potensi Penyelewengan Alokasi Dana Desa Dikaji menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Hukum Mimbar Yustitia* Vol 1 No 2 hal 608-627
- Yusuf, Muhammad. 2014. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Provinsi Riau) Skripsi. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.